

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS PENGUSURAN MAKAM MBAH PRIOK YANG MENEWASKAN TIGA ANGGOTA SATPOL PP DAN WARGA DI KOJA JAKARTA UTARA

*(Studi Analisis Framing Tentang Kasus Pengusuran Makam Mbah Priok yang
Menewaskan Tiga Anggota Satpol PP dan Warga di Koja Jakarta Utara
pada Media Online Okezone Dot Com dan Vivanews Dot Com)*

SKRIPSI



Oleh :

FARHAN HADI AZHARI
NPM. 0643010267

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

**PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS PENGUSURAN
MAKAM MBAH PRIOK YANG MENEWASKAN TIGA
ANGGOTA SATPOL PP DAN WARGA
DI KOJA JAKARTA UTARA**

*(Studi Analisis Framing Tentang Kasus Pengusuran Makam Mbah Priok yang
Menewaskan Tiga Anggota Satpol PP dan Warga di Koja Jakarta Utara
pada Media Online Okezone Dot Com dan Vivanews Dot Com)*

Disusun Oleh :

Farhan Hadi Azhari
NPM. 0643010267

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

**Menyetujui,
Pembimbing**

Drs.Syaifuddin Zuhri.M.Si
NIP. 3 7006 94 0035 1

**Mengetahui,
Dekan**

Hj. Ec. Suparwati, Dra. M.Si
NIP. 030 175 349

**Judul Penelitian : PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS
PENGUSURAN MAKAM MABH PRIOK
YANG MENEWASKAN TIGA ANGGOTA
SATPOL PP DAN WARGA DI KOJA JAKARTA
UTARA**

*(Studi Analisis Framing Tentang Kasus Pengusuran
Makam Mbah Priok yang Menewaskan Tiga Anggota
Satpol PP dan Warga di Koja Jakarta Utara pada
Media Online Okezone Dot Com dan Vivanews Dot
Com)*

**Nama Mahasiswa : Farhan Hadi Azhari
NPM : 0643010267
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Menyetujui,

Pembimbing

Tim Penguji :

1. Ketua

**Drs.Syaifuddin Zuhri.M.Si
NIP. 3 7006 94 0035 1**

**Ir. H. Didiek Ranggono, Msi
NIP. 195812251990011001**

2. Sekretaris

**Drs.Syaifuddin Zuhri.M.Si
NIP. 3 7006 94 0035 1**

3. Anggota

**Dra. Dyva Claretta, Msi
NPT. 3066019400271**

**Mengetahui,
Ketua PROGDI**

**Hj. Ec. Suparwati, Dra. M.Si
NIP. 030 175 349**

**PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS PENGUSURAN
MAKAM MBAH PRIOK YANG MENEWASKAN TIGA
ANGGOTA SATPOL PP DAN WARGA
DI KOJA JAKARTA UTARA**

*(Studi Analisis Framing Tentang Kasus Pengusuran Makam Mbah Priok yang
Menewaskan Tiga Anggota Satpol PP dan Warga di Kojak Jakarta Utara
pada Media Online Okezone Dot Com dan Vivanews Dot Com)*

Oleh :

FARHAN HADI AZHARI
NPM. 0643010267

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal :

Pembimbing

Tim Penguji :

1. Ketua

Drs.Syaifuddin Zuhri.M.Si
NIP. 3 7006 94 0035 1

Ir. H. Didiek Ranggono, Msi
NIP. 195812251990011001

2. Sekretaris

Drs.Syaifuddin Zuhri.M.Si
NIP. 3 7006 94 0035 1

3. Anggota

Dra. Dyva Claretta, Msi
NPT. 3 0660 19 4002 7 1

Mengetahui,
DEKAN

Hj. Ec. Suparwati, Dra. M.Si
NIP. 030 175 349

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

“KASUS PENGUSURAN MAKAM MBAH PRIOK YANG MENEWASKAN TIGA ANGGOTA SATPOL PP DAN WARGA DI KOJA JAKARTA UTARA“

(Studi Analisis Framing Tentang Kasus Pengusuran Makam Mbah Priok yang Menewaskan Tiga Anggota Satpol PP dan Warga di Koja Jakarta Utara pada Media Online Okezone Dot Com dan Vivanews Dot Com)

Penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada bapak Drs. Syaifuddin Zuhri, MSi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Hj. Suparwati, M.Si , Dekan FISIP UPN “Veteran” Jatim.
2. Bpk Juwito, S.Sos, Msi , Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
3. Kedua orang tua, khususnya mama yang selalu memberi dukungan dan doanya buat Farhan
4. Mbak Sum, terima kasih telah memberikan dukungan dan makanan yang lezat setiap hari.

5. Kak Ardi dan Mbak Dijah juga terima kasih untuk suportnya buat Farhan
6. Buat pakde Narto yang selalu mendukung cita-cita dan kuliah aku
7. Buat Farida dan semua teman-teman yang selalu mendukung aku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

ABSTRAKSI

FARHAN HADI AZHARI. BERITA KASUS PENGUSURAN MAKAM MPAH PRIOK YANG MENEWASKAN TIGA ANGGOTA SATPOL PP DAN WARGA DI KOJA JAKARTA UTARA

(Studi Analisis Framing Tentang Kasus Pengusuran Makam MPAH Priok yang Menewaskan Tiga Anggota Satpol PP dan Warga di Kojakarta Utara pada Media Online Okezone Dot Com dan Vivanews Dot Com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wartawan membingkai dan mengkonstruksi berita-berita tentang kasus pengusuran Makam MPAH Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Kota Jakarta Utara. Untuk itulah digunakan analisis framing sebagai suatu paradigma konstruktivis.

Landasan teori yang digunakan adalah konsep tentang media massa dan konstruksi realitas berita sebagai hasil konstruksi realitas, teori gawang (gate keeper) dan teori Agenda Setting.

Korpus dalam penelitian ini adalah berita-berita tentang kasus pengusuran makam MPAH Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Kojakarta Utara. Okezone.com (5 berita) dan Vivanews.com (5 berita). Analisis framing menurut Entman dengan menggunakan empat perangkat yaitu define problems (pendefinisian masalah), diagnose causas (memperkirakan masalah atau penyebab masalah), treatment recommendation (menekankan penyelesaian).

Hasil dari penelitian ini, yaitu bahwa situs berita okezone.com memandang kasus pengusuran makam mPAH priok yang menewaskan tiga Satpol PP dan warga makam di Kojakarta Utara karena warga tersulut emosi atas rencana pengusuran dan pembongkaran makam. Okezone.com menekankan bahwa peristiwa ini memang bermula dari penolakan warga terhadap pengusuran dan pembongkaran makam mPAH priok. Sedangkan vivanews.com lebih menekankan bahwa kasus pengusuran makam MPAH Priok yang menewaskan tiga anggota satpol PP dan warga di Kojakarta Utara karena adanya provokasi yang menyebar melalui jejaring social *facebook* yang membuat warga dan ahli waris makam emosi dan hingga terjadi bentrok antara Satpol PP dan warga yang kemudian menjatuhkan banyak korban. Vivanews.com juga menekankan bahwa peristiwa ini perlu diurut tuntas untuk mengetahui siapa penyebabnya dan apa yang mendasari peristiwa ini terjadi namun dalam hal ini vivanews.com hanya memberitakan dari sisi siapa saja yang dianggap tahu dan mengerti kronologis kejadian dengan menonjolkan narasumber-narasumber terkait.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah frame pemberitaan pada okezone.com menekankan emosi warga atas rencana pengusuran dan pembongkaran makam MPAH Priok sedangkan frame pemberitaan pada vivanews.com menekankan pada adanya provokasi yang menyebar melalui jejaring sosial *facebook* yang akhirnya menyulut emosi warga, ahli waris makam dan pengikut MPAH Priok

Kata kunci : Framing. Berita kasus pengusuran makam MPAH Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Kojakarta Utara. Okezone.com., Vivanews.com

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAKSI..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Analisis Framing | 12 |
| 2.2. Perangkat Robert N Entman..... | 14 |
| 2.3. Teori Penjagaan Gawang (<i>Gatekeeper Theory</i>)..... | 19 |
| 2.4. Jurnalisme Onlinme Sebagai Media Massa | 22 |
| 2.5. Situs Berita Online | 27 |
| 2.6. Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas | 30 |

| | |
|---|----|
| 2.7. Elemen Nilai Berita..... | 33 |
| 2.8. Ideologi Media | 36 |
| 2.9. Teori <i>Agenda Setting</i> (Penentuan Agenda) | 38 |
| 2.10. Kerangka Berpikir..... | 40 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Metode Penelitian | 43 |
| 3.2. Subjek dan Objek Penelitian | 45 |
| 3.3. Unit Analisis | 46 |
| 3.4. Populasi dan Corpus..... | 46 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| 3.7. Langkah-langkah Analisis Framing | 53 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 55 |
| 4.1.1. Sejarah Okezone.com..... | 55 |
| 4.1.2. Sejarah Vivanews.com | 55 |
| 4.2. Frame Vivanews.com dan Okezone.com..... | 58 |
| 4.2.1. Frame Okezone.com..... | 60 |
| 4.2.2. Frame Vivanews.com..... | 69 |
| 4.3. Analisis Data | 81 |
| 4.3.1. Main frame Okezone.com | 81 |
| 4.3.2. Main Frame vivanews.com | 84 |
| 4.4. Perbandingan Frame Vivanews.com dan Okezone.com..... | 87 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 92 |
| 5.2. Saran..... | 93 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1 | Elemen Kraming Robert N. Entman | 17 |
| Tabel 2 | Dimensi Framing | 45 |
| Tabel 3. | Deskripsi Singkat Berita "Tangan Empat Anggota Satpol PP Putus Kena Sabetan" | 61 |
| Tabel 4. | Frame berita "Tangan Anggota Satpol PP Putus Kena Sabetan" | 62 |
| Tabel 5. | Deskripsi Singkat Berita "Empat Anggota Satpol PP Menderita Luka Bacokan" | 63 |
| Tabel 6. | Frame Berita Berita "Empat anggota Satpol PP Menderita Luka Bacokan" | 64 |
| Tabel 7. | Deskripsi Singkat Berita "Dua jamaah Mbah Priok Dipastikan Tewas" | 64 |
| Tabel 8. | Frame Berita "Dua jamaah Mbah Priok Dipastikan Tewas" | 66 |
| Tabel 9. | Deskripsi Singkat Berita "Komnas Ham mediasi Bentrok Koha Siang Hari" | 66 |
| Tabel 10. | Frame Berita "Komnas HAM mediasi bentrok Koja Siang Ini" | 68 |
| Tabel 11. | Deskripsi Singkat Berita "Keluarga Korban Bentrok Koja Gelar Jumpa Pers Siang Ini | 68 |
| Tabel 12. | Frame Berita "Keluarga Korban Bentrok Koja Gelar Jumpa Pers Siang Ini" | 70 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 13. | Deskripsi Singkat Berita "Komnas HAM Kumpulkan Data Kerusuhan Priok" | 71 |
| Tabel 14. | Frame Berita "Komnas HAM Kumpulkan Data Kerusuhan Priok" | 73 |
| Tabel 15. | Deskripsi Singkat Berita "Tiga anggota Satpol PP Diberi Gelar Anumerta" | 73 |
| Tabel 16. | Frame Berita "Tiga anggota Satpol PP Diberi Gelar Anumerta" | 75 |
| Tabel 17. | Deskripsi Singkat Berita "Kapolres beberkan Fakta Tragedi Priok" | 75 |
| Tabel 18. | Frame Berita "Kapolres beberkan Fakta Tragedi Priok" | 77 |
| Tabel 19. | Deskripsi Singkat Berita "Jawaban Foke soal kerusuhan Priok" | 77 |
| Tabel 20. | Frame Berita "Jawaban Foke soal kerusuhan Priok" | 79 |
| Tabel 21. | Deskripsi Singkat Berita "Badjuri Serahkan Bukti Video ke Komnas HAM" | 79 |
| Tabel 22. | Frame Berita " Badjuri Serahkan Bukti Video ke Komnas HAM" | 81 |
| Tabel 23. | Frame Okezone.com "Bentrokan Antara Anggota Satpol PP dan Warga Lantaran Tersulut Emosi" | 83 |
| Tabel 24. | Frame vivanews.com " Bentrokan Antara Anggota Satpol PP dan Warga Dipicu oleh Provokasi Melalui Jejaring Sosial Facebook" | 86 |
| Tabel 25 | Perbandingan Frame Okezone.com dan Vivanews.com..... | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Skema <i>Framing</i> Robert M. Entman..... | 21 |
|----------|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Revolusi teknologi dan informasi ternyata membawa dampak yang tidak kecil bagi masyarakat dunia. Dampak tersebut bukan hanya melanda negara maju, tetapi juga negara yang sedang berkembang. Perkembangan teknologi tentu tidak akan lepas dari perkembangan manusia sebagai pencipta teknologi itu sendiri yaitu, kegiatan intelektual manusia memacu peningkatan ilmu pengetahuan baik dalam sistem maupun dalam metodenya. Hal tersebut telah melahirkan peradaban baru, yang mempermudah manusia dalam berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial. Disamping itu, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pun mampu mengatasi jarak ruang dan waktu.

Global Village atau desa global menjadi suatu kemunculan hal yang nyata. Akibatnya setiap kejadian yang ada di suatu negara dalam beberapa saat bahkan dalam hitungan detik dapat diketahui oleh masyarakat di seluruh dunia. Semua hal itu bisa terjadi karena peran media massa baik media cetak (surat kabar, majalah, buku, dsb), media elektronik (televisi, radio, kaset/ cd) maupun media *online* atau internet. Marshall McLuhan memetakan sejarah kehidupan manusia ke dalam empat periode, yaitu: *a tribal age* (era suku atau purba), *literate age* (era literal/huruf), *a print age* (era cetak), dan *electronic age* (era elektronik). Menurutnya, transisi antar periode tadi tidaklah bersifat gradual atau evolusif, akan tetapi lebih disebabkan oleh penemuan teknologi komunikasi.

Pada era saat ini, Internet menjadi sebuah tren media baru bagi masyarakat yang haus akan informasi. Media internet merupakan salah satu bentuk baru dalam berkomunikasi dan juga sebagai jalur informasi global yang menyebabkan ketertarikan media massa cetak seperti surat kabar untuk memanfaatkan jalur tersebut hingga banyak perpindahan media dari cetak ke internet (media *online*). Direktur Kompas Cyber Media (KCM) Ninok Leksono menyebutkan, kehadiran media *online* ini jelas telah mengubah paradigma baru pemberitaan, yakni *event on the making*. Maksudnya, berita yang muncul tidak disiarkan beberapa menit, jam, hari, atau minggu, tetapi begitu terjadi langsung di-upload (dimasukkan) ke dalam situs web media *online*. Itulah keunggulan media *online* yang serba cepat. Selain itu keunggulan lain internet sebagai media massa adalah dapat diakses melalui piranti yang berbeda-beda.

Disadari atau tidak kehidupan manusia tidak lepas dari peran media massa. Pikiran manusia dipenuhi informasi dari media massa, bayangkan betapa kuat dan hebatnya media mempengaruhi manusia. Khalayak dihadapkan pada berbagai macam pilihan dalam mengkonsumsi media massa dengan isi pesan yang mereka yakini paling menarik dan sesuai dengan pandangan dan kebutuhan mereka. Kehadiran media massa, dan segala kemajuan teknologi komunikasi yang lainnya, seharusnya menjadikan kehidupan manusia lebih baik. Namun ketika yang terjadi justru sebaliknya, kita menjadi didominasi oleh media massa dan teknologi komunikasi yang semakin pesat tersebut. Bagaimana proses media massa terjadi, bagaimana media massa membentuk perilaku masyarakat menjadi fenomena yang perlu mendapat perhatian khusus.

Media massa mempunyai kekuatan yang signifikan dalam hal mempersuasi khalayaknya. Pada kenyataannya media massa mempunyai kontribusi dalam pembentukan sikap masyarakat atau berfungsi sebagai kontrol sosial bagi masyarakat. Fungsi kontrol sosial yang dimiliki oleh media massa mempunyai kebebasan yang bertanggung jawab dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi mengenai segala kejadian di masyarakat kepada setiap khalayaknya. Kejadian sekecil apapun dapat diberitakan oleh media massa, sehingga semua kejadian di dalam suatu negara dipastikan dapat mempengaruhi pola pikir serta tingkah laku masyarakat yang tinggal di negara tersebut. Media massa merupakan institusi yang bergerak pada bidang informasi mempunyai kebebasan dan tanggung jawab yang harus berlandaskan etika profesi dan hukum yang berlaku di negara yang bersangkutan.

Semenjak era reformasi di Indonesia, gerbang kebebasan pers dibuka lebar-lebar. Terlepas dari adanya kemunduran besar, sejarah juga mencatat adanya kemajuan yang pesat dan menyeluruh dalam rangka mewujudkan kebebasan mekanisme kerja pers. Kebebasan ini digunakan para jurnalis bukan hanya untuk kepentingannya semata tetapi kebebasan dan kemerdekaan tersebut digunakan untuk kepentingan publik demi mendapatkan berbagai informasi yang objektif, akurat dan transparan.

Media merupakan bagian dari alat kekuasaan negara yang bekerja secara ideologis untuk membangun kepatuhan khalayak terhadap kelompok yang berkuasa. Louis Althusser menulis bahwa media, dalam hubungannya dengan

kekuasaan menempati posisi strategis, terutama karena anggapan akan kemampuannya sebagai sarana legitimasi. (Sobur, 2006:30)

Dalam memberitakan suatu peristiwa sikap objektif dan independen merupakan hal yang harus dijunjung tinggi oleh para seluruh jurnalis. Setiap jurnalis selalu menyatakan bahwa dirinya telah bersikap objektif, memberitakan segala sesuatu secara seimbang dan memihak kepentingan rakyat semata untuk mengetahui kebenaran. Namun pada kenyataannya seringkali didapatkan beraneka macam warna suguhan dari sebuah realita atau kejadian yang sama. Berawal dari realita atau peristiwa yang sama, sudah tentulah media menyajikannya dengan menonjolkan sisi atau sudut yang berbeda atau diberi bingkai (*frame*) yang berbeda. Ini semua menunjukkan di balik jubah kebesaran independensi dan objektivitas, seorang jurnalis menyimpan paradoks, tragedi bahkan ironi (Eriyanto, 2008:5).

Setiap lembaga media mempunyai visi, misi dan ideologi yang berbeda. Seorang wartawan yang bekerja di suatu media dengan suatu kebijakan redaksional tertentu, tentunya akan melaksanakan kegiatan yang dimulai dari mencari, meliput, menulis, sampai dengan melaporkan peristiwa/realitas berdasarkan kebijakan redaksional institusi medianya. Kebijakan redaksional tersebut akan membatasi gerak kebebasan wartawan tersebut dalam menyajikan dan mempersepsikan sebuah realitas. Jelasnya, ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa dan tulisan wartawan tersebut akan mencerminkan ideologi institusi media tempat mereka bernaung.

Adanya kepentingan dari media massa turut mempengaruhi berita yang disampaikan kepada khalayak. Dan dari sini maka munculah sebuah anggapan bahwa fakta yang disampaikan bukanlah fakta yang objektif, melainkan fakta yang telah dikonstruksi oleh media atau penulisnya yaitu, wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu. Dengan kata lain, berita yang kita konsumsi adalah hasil rekonstruksi atas peristiwa menurut perspektif wartawan.

Salah satu berita yang akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh media massa, baik cetak maupun elektronik dan khususnya media *online* adalah berita tentang kasus penggusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara pada situs okezone.com dan vivanews.com. Pemberitaan mengenai kasus penggusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara mendapatkan proporsi pemberitaan yang cukup besar, Pada berita tersebut juga menunjukkan bahwa betapa sulitnya media massa bahkan media *online* untuk bersikap independent dan objektif secara mutlak. Dalam mengkonstruksi suatu peristiwa menjadi berita akan memperlihatkan kecenderungan kearah mana media tersebut, terhadap peristiwa yang diberitakan.

Pada Rabu, 14 April 2010 – 09:40 WIB, Okezone.com merilis berita tentang “Lawan Pembongkaran Makam Mbah Priok, Belasan Aparat Terluka dalam berita pertama okezone.com ini menjelaskan bahwa Rencana pembongkaran makam Habib Hasan bin Muhammad al Haddad alias Mbah Priok di Koja, Jakarta Utara, mendapat perlawanan ratusan orang. Lantaran tersulut emosi, warga pun terlibat bentrok dengan puluhan personil Satpol PP.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, sebanyak 10 petugas Satpol PP terluka sementara di pihak warga, delapan orang terluka. Warga berusaha melawan aparat dengan melempar bom molotov, batu, dan senjata tajam lainnya.

Sementara itu pada tanggal 15 April 2010 – 17.34 WIB, Vivanews.com memuat berita pertamanya tentang “JK Siap Investigasi Tragedi Priok”. Dalam berita ini "Gubernur meminta PMI untuk melakukan investigasi. Kami menyanggupi jika dalam skup kemanusiaan, bukan aspek hukumnya," kata Jusuf Kalla usai rapat internal pengurus PMI di kantor pusat PMI, Gatot Subroto, Jakarta, Kamis, 15 April 2010.

Pengurus PMI dengan dipimpin Jusuf Kalla melakukan rapat internal sejak pukul 14.00 WIB untuk membicarakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan investigasi kerusakan di Koja, Priok. Namun, JK mengaku tengah menunggu surat resmi dari Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo untuk bisa secara pasti melakukan investigasi tersebut. PMI, kata dia, siap untuk melakukan investigasi sesuai permintaan Pemprov DKI Jakarta.

Sebenarnya dalam kerusakan atau bentrokan antara anggota Satpol PP dengan masyarakat bukanlah sesuatu hal yang baru. Namun dalam tragedi ini adalah mengenai hal yang dianut oleh masyarakat khususnya masyarakat Koja Jakarta Utara yaitu sebuah makam Mbah Priok yang sudah diyakini oleh masyarakat Koja sebagai makam keramat. Dan pemicu terjadinya bentrok antara anggota Satpol PP dan warga pengikut mbah priok tersebut adalah karena akan diadakannya penggusuran makam Mbah Priok tersebut. Ada yang menduga bahwa adanya rencana penggusuran makam Mbah Priok itu karena PT.Pelindo

yang merasa memiliki lahan di areal makam tersebut. Bahkan dalam kejadian tersebut telah diketahui tiga anggota Satpol PP meninggal karena dikeroyok oleh masa yang mengaku penganut Mbah Priok dan dari insiden tersebut juga ada beberapa warga yang tewas. lalu bagaimana sikap, tindakan dan peran serta pemerintah dalam membantu atau memberikan jalan keluar atas kasus pengusuran makam Mbah Priok yang kemudian menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga tersebut?, karena secara tidak langsung ini menjadi satu kejadian yang turut memberikan dampak buruk terhadap satuan polisi pamong praja pada umumnya dan pemerintah pada khususnya.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana okezone.com dan vivanews.com membingkai suatu fakta atau peristiwa, terutama dalam menulis, menyajikan serta memberikan penekanan terhadap fakta tentang kasus pengusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara.

Peneliti memilih berita tentang kasus pengusuran makam Mbah Prio yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga karena peneliti melihat bahwa dengan adanya kasus tersebut secara tidak langsung jelas memberikan penilaian buruk terhadap kinerja Satpol PP.

Peneliti memilih media *online* okezone.com dan vivanews.com adalah karena terdapat perbedaan di antara kedua media tersebut dalam membingkai pemberitaan tentang kasus pengusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara. Okezone.com dan vivanews.com dipilih karena kedua situs berita ini memiliki struktur keredaksian

yang lengkap layaknya media berita cetak konvensional. Baik vivanews.com maupun okezone.com, keduanya merupakan dua situs berita yang berdiri sendiri, dalam artian tidak dimiliki oleh media cetak. Tren yang sedang berlangsung, situs berita *online* biasanya dimiliki oleh surat kabar atau media cetak yang sudah mapan, misalnya kompas.com atau republika.co.id.

Untuk melihat perbedaan media dalam mengungkapkan suatu peristiwa/realitas, peneliti menggunakan metode analisis framing sebagai metode penelitian. Alasannya adalah karena analisis framing dapat dipakai untuk mengetahui bagaimana media dalam membingkai atau mengkonstruksi realitas tertentu. *Framing analysis* dapat mengungkap kecenderungan dalam perspektif komunikasi, jurnalis atau media dalam mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya. Perspektif itu pada akhirnya yang menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Nugroho, Eryanto, Surdiasis dalam Sorbur, 2006:162)

Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberikan penekanan aspek tertentu sesuai dengan kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak (Kriyantono, 2006:252)

Untuk itulah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana situs berita *online* Okezone.com dan vivanews.com dalam

membingkai berita, terutama dalam menyusun, mengisahkan, menulis dan menekankan fakta-fakta tentang adanya berita kematian tiga anggota Satpol PP dan warga dalam kasus penggusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan konsep framing Robert N. Entman karena: pertama, untuk mengetahui cara wartawan dalam melakukan proses seleksi isu, dimana hal ini berhubungan dengan cara pandang wartawan dalam memaknai dan memahami suatu peristiwa. Kedua, bagaimana wartawan membuat peristiwa atau isu menjadi lebih penting dan menonjol dalam suatu pemberitaan sehingga menarik perhatian khalayak.

Peneliti melakukan pengamatan pada situs berita *online* okezone.com dan vivanews.com periode 14 April 2010 sampai dengan 22 April 2010 yakni, dalam berita kasus penggusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara. Subjek dari penelitian ini adalah situs berita *online* vivanews.com dan okezone.com. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah berita tentang kasus penggusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah : ”Bagaimanakah okezone.com dan vivanews.com membingkai berita tentang kasus pengusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana situs berita *online* okezone.com dan vivanews.com membingkai berita tentang kasus pengusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah kajian dalam bidang ilmu komunikasi terutama yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya, dan analisis framing pada khususnya. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial mengenai kasus pengusuran makam Mbah Priok yang menewaskan tiga anggota Satpol PP dan warga di Koja Jakarta Utara.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik dengan penelitian analisis teks media khususnya yang menggunakan metode analisis framing.
- b. Dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta institusi media massa, khususnya okezone.com dan vivanews.com dalam mengkonstruksi berita menyampaikan informasi kepada khalayak.